

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil studi kasus pada asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman terhadap Ny. RI dan Ny. YA dengan endorphin massage di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2026, dapat disimpulkan hal sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Sesuai dengan teori yang tercantum pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), ditemukan data pengkajian keperawatan pada Ny. RI dan Ny. YA, baik data mayor dan minor sudah sesuai dengan SDKI

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. RI dan Ny. YA yaitu Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan. Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)

3. Intervensi Keperawatan

Perencanaan keperawatan yang disusun untuk mengatasi masalah pada Ny. RI dan Ny. YA telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), yang terdiri dari luaran keperawatan dan intervensi keperawatan. Luaran yang ditetapkan adalah setelah pemberian intervensi selama 3 x pertemuan selama 60 menit diharapkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil sebagai berikut: rileks meningkat, keluhan tidak nyaman menurun, gelisah menurun, keluhan sulit tidur menurun, dan pola eliminasi membaik. Intervensi yang

ditetapkan meliputi intervensi utama yaitu terapi relaksasi (endorphin massage) dan intervensi pendukung berupa perawatan kehamilan trimester kedua dan ketiga.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. RI dan Ny. YA selama 3 x pertemuan selama 60 menit sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada Ny. RI dan Ny. YA setelah pemberian intervensi selama 3 x pertemuan selama 60 menit adalah pasien mengatakan merasa rileks dan nyaman, nyeri punggung bagian bawah menurun, tidak tampak gelisah, tidak mengalami kesulitan tidur dan pola eliminasi membaik. Hal tersebut sudah sesuai dengan kriteria hasil yang direncanakan.

6. Pengaruh Pemberian *Endorphine massage*

Intervensi pemberian endorphan massage merupakan salah satu intervensi non farmakologis yang efektif digunakan untuk menurunkan ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bagian bawah. Endorphan massage diberikan 3 x pertemuan selama 60 menit menunjukkan terjadinya penurunan nyeri punggung bagian bawah dan status kenyamanan meningkat. Hasil tersebut didukung oleh beberapa penelitian terkait pengaruh endorphan massage pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bagian bawah.

B. Saran

1. Bagi petugas Kesehatan di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan

Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan para tenaga kesehatan dapat melakukan perawatan dengan cara memijat ibu hamil untuk melepaskan hormon endorfin yang akan mengurangi keluhan ketidaknyamanan dan meningkatkan tingkat kenyamanan mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian studi kasus yang telah dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dari penelitian ini, seperti metode case kontrol, yang nantinya dapat melengkapi penelitian ini untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh endorphin massage terhadap gangguan perasaan. kenyamanan pada ibu hamil.

3. Bagi keluarga dan Masyarakat

Peneliti berharap pemberian endorphin massage pada ibu hamil trimester III dapat diteruskan dilakukan oleh keluarga dan masyarakat pada ibu hamil trimester III yang mengalami ketidaknyamanan akibat nyeri punggung bagian bawah.